

Venansia Yurti

by UNITRI Press

Submission date: 31-May-2022 11:26PM (UTC-0400)

Submission ID: 1742882785

File name: Venansia_Yurti.docx (372.8K)

Word count: 1239

Character count: 8191

1
ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
PEMBAYARAN PAJAK UMKM PADA MASA
PANDEMI COVID-19 2020-2021
17
(Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)

3
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

AKUNTANSI



OLEH:
VENANSIA YURTI
2018110203

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022

RINGKASAN

Kepatuhan wajib pajak yaitu salah satu keberhasilan pemerintah untuk menghimpun penerimaan pajak, dan bukan hanya sekedar aspek pemungutan pajak yang bersifat memaksa. Untuk meraih target pajak, maka harus adanya kesadaran dari kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban berdasarkan ketentuan yang berlaku. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia yang menjadi usaha untuk pembangunan daerah. Maka, wajib pajak yang memiliki pemahaman perpajakan dan diberikan penyuluhan pajak yang tepat dan benar agar meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk melakukan kegiatan perpajakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak UMKM pada masa pandemik covid-19 di KPP Pratama Batu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. Data dalam metode penelitian ini dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Batu dikategorikan cukup patuh dalam melaksanakan pembayaran pajak.

Kata Kunci: Pajak, Tingkat Kepatuhan, Pandemi, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang termasuk dalam kategori berkembang dalam setiap sektor. Pembangunan yang lancar dapat tercipta bila terdapat dana yang cukup untuk membiayai pembangunan tersebut. Pembangunan negara membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya yang merupakan tujuan dari sebuah negara. Salah satu pendapatan yang diperoleh oleh negara berasal dari pajak serta pendapatan yang berasal dari bukan pajak. Pendapatan pajak merupakan diperoleh dengan pendapatan perdagangan internasional serta pajak dalam negeri. Sedangkan, pendapatan bukan pajak merupakan dana yang diperoleh dari keuntungan yang didapatkan BUMN, SDA dan pendapatan bukan pajak lainnya (Mustakiem,2014).

Pajak pula didapatkan pada sektor UMKM. Usaha kecil mikro dan menengah berperan krusial bagi garda terdepan perekonomian Indonesia yang mampu untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di masyarakat. Nilai tambah ekonomi Indonesia dapat ditingkatkan dengan interaksi ekonomi yang dilakukan oleh para pelaku pasar dengan pemberian ruang lebih luas dalam kegiatan ekonomi. UMKM mampu untuk menyediakan kebutuhan ekonomi masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi pada sektor riil. UMKM pula memiliki banyak jenis komoditas yang diperdagangkan seperti kerajinan, makanan serta minuman dan pelayanan masyarakat. Bila UMKM memiliki tingkat pertumbuhan yang baik maka dapat memberi kontribusi yang baik pula terhadap pembangunan ekonomi di daerah (Mukhlis & Simanjuntak, 2016).

Pajak penting untuk diketahui bagi seluruh wajib pajak. Semakin mengerti dan memahami arti penting dari fungsi pajak, maka para wajib pajak akan semakin patuh untuk membayarkan pajak yang ditanggihkan kepada mereka sehingga tidak mengalami sanksi akibat tidak membayar pajak. Sanksi memiliki 2 fungsi kepada para wajib pajak yang tidak patuh, pertama sebagai upaya pendidikan kepada para wajib pajak serta yang kedua merupakan hukuman. Pendidikan yang dimaksud merupakan informasi yang perlu untuk wajib pajak ketahui berkaitan dengan hak serta kewajiban wajib pajak, sedangkan fungsi hukuman digunakan untuk efek jera kepada wajib pajak (Choiriyatuz,2010).

Sering kali wajib pajak menganggap pajak merupakan sebuah beban yang ditanggungkan kepada perseorangan ataupun badan usaha. Reformasi perpajakan hanya dapat tercipta apabila seluruh masyarakat taat terhadap pembayaran pajak. Hal tersebut merupakan tantangan yang berat bagi Pemerintah dimana perlu untuk menumbuhkan rasa sadar terhadap pajak di kalangan masyarakat mengenai pentingnya pembayaran pajak dan sebagai wujud pengabdian kepada negara dalam rangka turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Pendapatan negara dalam sektor pajak sangat bergantung pada ketaatan para wajib pajak, Pemerintah tidak hanya perlu untuk memungut pajak, namun perlu juga untuk prosedur yang lebih mudah, regulasi serta layanan yang baik kepada wajib pajak. Miladia (2010) yang dikutip oleh Maharani (2015) menjelaskan peralihan target pajak negara didasarkan pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu Pemerintah pun perlu untuk melakukan kajian ulang mengenai kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pajak.

Saat ini perekonomian tengah dilanda oleh gejolak Covid-19 yang berdampak signifikan terhadap perekonomian global. Adanya pandemi ini mengganggu kegiatan-kegiatan dalam pemerintahan, seperti ekonomi yang sempat mengalami pertumbuhan bernilai minus (Suhendri et.al,2022). Untuk mengatasi dari dampak pandemi tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan peraturan, berdasarkan Kemenkeu pada tahun 2020 memprediksi pertumbuhan akan lambat daripada tahun-tahun lalu akibat dari adanya kebijakan *physical distancing* yang membatasi kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat.

Pajak adalah sumber terbesar perolehan negara dalam APBN. Negara memiliki keberhasilan dari pemungutan pajak bergantung pada tingkat kepatuhan dan stabilitas kondisi ekonomi (Farouq, 2018). Kegiatan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada perolehan pajak untuk dapat menggerakkan roda pemerintahan dalam rangka menyediakan kesejahteraan masyarakat. Pajak di tahun-tahun sebelumnya memiliki kontribusi sekitar 70% dari pendapatan negara dalam APBN. Hal tersebut mengindikasikan pentingnya pajak dalam pembiayaan aktivitas penyediaan pembangunan negara (Farooq, 2018).

Di Indonesia UMKM berperan sangat penting dalam rangka pertumbuhan nasional yang lebih baik di sektor perekonomian. Namun, di saat pandemi pertumbuhan UMKM mengalami penurunan yang signifikan (Suhendri at.al, 2022). Tujuan dari pemberdayaan UMKM yang diatur pada UU No. 20 Tahun 2008 yang membahas mengenai peran dari UMKM sebagai stabilisasi perekonomian nasional, menjadikan UMKM untuk dapat berusaha secara mandiri dan tangguh. UMKM memiliki peran dalam peningkatan pembangunan yang ada di daerah, pemerataan pendapatan, menyediakan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan (Suhendri, at.al, 2022).

Wajib pajak perlu untuk memahami arti penting dari pajak. Maka Pemerintah berupaya untuk memberikan informasi sebagai pengetahuan mengenai pajak kepada wajib pajak menggunakan media-media yang dapat dilihat oleh masyarakat. Upaya lainnya pula dilakukan dengan cara sosialisasi langsung kepada masyarakat yang berperan penting dalam penyuluhan dan pemberian informasi mengenai pajak. Faktor yang dinilai dalam kepatuhan wajib pajak yaitu dengan melalui sosialisasi kepada masyarakat. Andriani et.al (2016) menjelaskan kepatuhan dalam membayar pajak dapat ditingkatkan dengan mengadakan penyuluhan yang memberikan pemahaman serta informasi mengenai pentingnya peran pajak. Semakin bertambahnya wawasan masyarakat mengenai pajak maka tingkat kepatuhan mereka akan semakin tinggi untuk membayar pajak (Julianti, 2014). Pada peraturan mengenai pajak berkaitan dengan pengenaan tarif PPh Final yang mengalami penurunan menjadi 0,5% yang semula sebesar 1%. Di saat pandemi ini peraturan tersebut diharap dapat meringankan beban wajib pajak dan memberikan stimulus terhadap peningkatan kepatuhan dalam membayar pajak bagi para UMKM di Kantor Pelayanan Pajak pada masa pandemi covid-19.

KPP Pratama Batu pada masa pandemi dan sebelum adanya pandemi covid-19. Dan peneliti juga ingin mengetahui apa faktor yang dapat berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM disaat Covid-19. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Batu, karena dianggap sebagai wilayah dengan tingkat pertumbuhan UMKM yang meningkat namun tidak diimbangi dengan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 2020-2021 (Studi kasus di KPP Pratama Batu).”

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana tingkatan kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak UMKM pada masa pandemi covid-19 di KPP Pratama Batu?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharap didapatkan dalam hasil penelitian yaitu mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak UMKM pasca pandemi covid-19 di KPP Pratama Batu

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi KPP Pratama Kota Batu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi KPP Pratama Kota Batu tentang tinjauan terhadap pembayaran pajak UMKM

2. Bagi Peneliti

² Sebagai pelajaran berharga bagi peneliti terutama dalam merumuskan suatu masalah, menganalisis serta mencoba memecahkannya ke dalam metode keilmuan yang peneliti dapat selama kuliah dengan mendapatkan bimbingan dan pengawasan dosen.

3. **Bagi Wajib Pajak**

Diharap mampu untuk digunakan sebagai rujukan ¹¹ dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak di kalangan pelaku UMKM.

Venansia Yurti

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	8%
2	docplayer.info Internet Source	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	akuntansi2.pnp.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	1%
8	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	1%
9	repository.stpn.ac.id Internet Source	1%

10	Dhimas Wahyu Kuncoro, Yarmani Yarmani, Bogy Restu Ilahi. "Antusias Pemuda Karang Taruna Madya Karya Terhadap Olahraga di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Serumbung Kabupaten Bengkulu Utara", SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2021 Publication	1 %
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
12	Lidia Andiani. "Analisis Pemanfaatan Teknologi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak , Ketepatan Penyampaian SPT Terhadap Kenaikan Pendapatan Pajak", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2021 Publication	1 %
13	br.channel15.org Internet Source	1 %
14	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
16	es.slideshare.net Internet Source	1 %
17	perpajakan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %

18

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On